

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

1. Pasien yang mengalami konversi sputum memiliki usia rata-rata 35 tahun, paling banyak memiliki tingkat kepositifan BTA awal 2+, dan bukan perokok. Sedangkan pasien yang tidak mengalami konversi sputum memiliki usia rata-rata 33 tahun, paling banyak memiliki tingkat kepositifan BTA awal 3+ dan perokok.
2. Pasien yang mengalami konversi sputum paling banyak pada pasien bukan perokok
3. Status gizi normal lebih banyak pada kelompok yang mengalami konversi sputum.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konversi sputum dengan status gizi pasien pada penderita TB paru.

### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kebiasaan merokok terhadap konversi sputum pada pasien TB, sehingga disarankan agar setiap pasien TB sebaiknya berhenti merokok untuk mempercepat penyembuhan.
2. Karena keterbatasan jumlah sampel disarankan perlu penelitian lebih lanjut tentang hubungan konversi sputum dengan status gizi pasien TB dengan jumlah sampel yang lebih besar.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kualitas asupan gizi terhadap konversi sputum.